



Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020

Meilakhairiah¹ Hotman T Pohan²

^{1,2} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Trisakti

Abstrak

Received: 11 November 2024

Revised : 17 November 2024

Accepted: 24 November 2024

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kepatuhan Pajak pada masa sebelum masa Covid-19 dan sesudah Covid-19. Penelitian ini mengemukakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2018-2020 Jumlah Perusahaan Pertambangan yang dijadikan sampel sebanyak 26 perusahaan dengan pengamatan selama tiga tahun sehingga total seluruh pengamatan sebanyak 78. Tehnik yang dilakukan pada pengumpulan data adalah purposive sampel. Metode yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas Berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak, Leverage tidak berpengaruh terhadap kepatuhan pajak dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan pajak

Keywords: *Kepatuhan Pajak, Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan*

(*) Corresponding Author: meilakhairiah99@gmail.com.

How to Cite: Meilakhairiah, & T Pohan, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kepatuhan Pajak Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Tahun 2018–2020. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14575939>.

PENDAHULUAN

Suatu negara untuk menopang perekonomian dan dapat melaksanakan pembangunandiperlukan modal yang sangat besar. Hal yang dapat dilakukan untuk mengumpulkan modal tersebut negara harus memiliki pendapatan yang cukup besar dan salah satu pendapatan terbesar negara adalah Pajak. Pajak sendiri salah satu sumber pendapatan yang memiliki kontribusi besar, dari seluruh pendapatan yang dimiliki negara. Walaupun semua pihak mengetahui peran pajak sendiri sangat penting bagi negara masih banyak sekali para manajemen perusahaan yang melakukan perencanaan pajak secara agresif. dengan adanya hal tersebut para pemerintah Indonesia masih terus-menerus memperbaiki tata cara serta sistem perpajakan yang berlaku di Indonesia.

Langkah pemerintah dalam menjalankan kebijakan kepatuhan pajak serta upaya meningkatkan penerimaan pajak yaitu Dengan menerapkan sistem pemungutan pajak *selfassessment* sistem. Penerapan *self assessment* sistem ini membuat tanggungjawab wajib pajak semakin besar. tanggung jawab ini menyangkut kesadaran wajib pajak untuk memenuhi kewajibannya dalam menetapkan secaramandiri seberapa besar pajak yang semestinya dibayar kepada negara. Oleh karena itu kepercayaan yang telah diberikan oleh negara harus diimbangi dengan kesadaran yang memadai.

Salahsatunya Profitabilitas dimana indikator tersebut cukuplah penting untuk menilai sebuah perusahaan. Selain digunakan untuk mengukur kemampuan

sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba Profitabilitas juga dapat mengukur efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Faktor lainnya yang mempengaruhi ialah Leverage, dimana levering sendiri ialah suatu perbandingan yang dapat mencerminkan besarnya hutang dapat digunakan sebagai pembiayaan untuk menjalankan aktivitas operasional. Faktor lainnya Ukuran perusahaan, Ukuran perusahaan sendiri ialah skala suatu perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva perusahaan pada akhir tahun. Total penjualan juga untuk mengukur besarnya perusahaan.

Alasan penulis mengambil sampel pada industry pertambangan ialah, pendapatan sebuah industry pertambangan dapat diketahui cukup besar diantara industri lainnya dimana apabila pendapatan yang besar berefek juga pada pembauaran pajak yang besar juga jumlahnya. Namun hal tersebut tidak ingin dilakukan industri tersebut dengan demikian banyak perusahaan melakukan praktik *Tax Avoidance* dengan tujuan mengurangi besarnya pembayaran pajak yang dilakukan perusahaan kepada pemerintah berpengaruh juga pada kepatuhan pajak dari perusahaan dalam industry pertambangan tersebut. maka dari itu peneliti ingin meneliti seberapa patuh perusahaan pertambangan dalam melakukan pembayaran pajak yang mereka lakukan dengan menguji beberapa variabel diantaranya Profitabilitas, Lverage dan Ukuran Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan cara pengujian hipotesis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data yang berbentuk angka. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan Tbk yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019–2020. Penelitian ini menguji hipotesis dengan menganalisa pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap kepatuhan pajak.

Variabel dependen pada penelitian ini adalah *tax avoidance*, menggunakan pengukuran *Cash Effective Tax Rate* (CETR), di mana diukur berdasarkan 78 nilai pembayaran pajak dibagi oleh laba sebelum pajak. Perusahaan terindikasi melakukan *tax avoidance* ketika nilai dari CETR dibawah angka 0,25, karena tarif pajak untuk perusahaan dengan pendapatan bruto > 50 miliar adalah sebesar 25%.

Variabel independen ialah variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen menghasilkan pengaruh positif dan negatif. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2020. Sampel yang digunakan pada penelitian ini dengan menggunakan perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel pada penelitian ini dengan metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh penelitian untuk memberikan informasi yang diinginkan Sekaran & Bougie (2016). Alasan penulis mengambil sampel pada industry pertambangan ialah, pendapatan sebuah industry pertambangan dapat diketahui cukup besar diantara

industri lainnya dimana apabila pendapatan yang besar berefek juga pada pembauaran pajak yang besar juga jumlahnya. Namun hal tersebut tidak ingin di lakukan industri tersebut dengan demikian banyak perusahaan melakukan praktik *Tax Avoidance* dengan tujuan mengurangi besarnya pembayaran pajak yang dilakukan perusahaan kepada pemerintah berpengaruh juga pada kepatuhan pajak dari perusahaan dalam industry pertambangan tersebut. Tujuan dari metode ini untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengankriteria dan kuota yang telah di tentukan. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel padapenelitian ini,sebagai berikut:

1. Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019–2020.
2. Perusahaan Pertambangan yang menerbitkan laporan keuangan secara berturut-turut padatahun 2019–2020.
3. Perusahaan Pertambanagn yang menyajikan laporan keuangan dalam satuan matauang rupiah selamatahun 2019– 2020.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis kepatuhan pajak sebagai variabel dependen dan kepemilikan institusoina, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen dengan model analisis regresi berganda. Dalam penelitian ini untuk mengolah data, penulis menggunakan program *Statistic Packagefor Social Sciences (SPSS)* versi25.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan populasi perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id selama periode penelitian dari tahun 2019 sampai dengan 2020 pengambilan sempel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria tertentu. Sempel yang di peroleh sebanyak 47 perusahaan, sample yang sesuai dengan kriteria 26 Perusahaan.

Berdasarkan table 4.10, menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh Negatif terhadap Kepatuhan pajak sehingga berbeda dengan hipotesis yang sebelumnya di buat ialah, Profitabilitas berpengaruh Negatif signifikan terhadap Kepatuhan Pajak maka dari ini H1 diterima. Besar atau kecilnya rasio dari *return on asset* Berpengaruh memiliki efek atau pengaruh terhadap praktik kepathan pajak sebuah perusahaan. Meskipun sebelumnya dalam hipotesis dikatakan bahwa tingkat Profitabilitas perusahaan yang merupakan tolak ukur kinerja dari perusahaan menjadi motivasi bagi perusahaan untuk mengurangi beban pajak yang di miliki.

Tabel 4.10

Hail Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	0,541 ^a	0,293	0,264	0,17643

Sumber: Olah Data SPSS

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian alfarizy (2021), Putri &

Putra (2017) serta Rahmawati & Nani (2021), Rahmawati & Nani (2021), Putri & Putra (2017) serta Rahmawati & Nani (2021), Rahmawati & Nani (2021), Amelia (2015) Akan tetapi hasil dari pengujian yang sudah dilakukan di atas menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas tidak mempengaruhi perusahaan untuk melakukan kepatuhan pajak. Hasil tersebut mengindikasikan ROA yang tinggi menunjukkan jika perusahaan dapat memanfaatkan asset secara efektif dan efisien.

Berdasarkan table 4.10, menunjukkan bahwa Leverage tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak sehingga berbeda dengan hipotesis yang sebelumnya di buat ialah, Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Pajak maka dari ini H2 ditolak. Berdasarkan *trade-off theory* atau teori keseimbangan menyatakan bahwa pendanaan sumber keuangan oleh perusahaan berasal dari hutang yang dapat memberi manfaat sebagai pengurang beban pajak. Salah satu kebijakan pendanaan adalah dengan leverage. Leverage merupakan rasio yang menggambarkan besarnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas operasinya. Perusahaan menggunakan hutang sebagai biaya pembiayaan, maka akan ada beban bunga yang harus dibayar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pitaloka dan Merkusiwati (2019), Pitaloka & Aryani (2019), Marselythalia (2016), Pradita & Setiawan (2017), Calvin (2015), Kurniasih & Sri (2013) serta Handayani & Mildawati (2020), Noor (2010), Ameliya (2015) leverage berpengaruh positif terhadap tax avoidance. Semakin tinggi leverage, maka beban bunga perusahaan juga akan meningkat sehingga dapat memengaruhi beban pajak perusahaan. Perusahaan yang memilih menggunakan kebijakan leverage akan mendapatkan insentif pajak yang memanfaatkan beban bunga untuk memperkecil beban pajaknya. Hal ini berarti perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung melakukan tindakan tax avoidance sebagai akibat dari insentif pajak atas beban bunga yang diterima perusahaan untuk meminimalkan beban pajaknya.

Berdasarkan table 4.10, menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Kepatuhan Pajak sehingga sama dengan hipotesis yang sebelumnya di buat ialah, Ukuran Perusahaan berpengaruh Negativ signifikan terhadap Kepatuhan Pajak maka dari ini H3 ditolak. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin besar Cash Effective Tax Rate pada perusahaan yang berarti menurunnya tingkat penghindaran pajak. Perusahaan yang termasuk dalam skala perusahaan besar akan mempunyai sumber daya yang berlimpah yang dapat digunakan untuk tujuan-tujuan tertentu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Fadila (2017), Susanti (2018), Nawang dkk; (2021), Pradita & Setiawan (2017) Harwati & Nani (2021) dimana Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak untuk dapat mrngidentifikasi ukuran sebuah perusahaan dapat sekilas dari total asset dan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan besar cenderung memiliki asset yang besar juga dan semakin besar pula dengan sumber daya yang demikian perusahaan tersebut untuk mengeloah beban pajak yang dimiliki perusahaan tersebut.

KESIMPULAN

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kepatuhan Pajak yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

selama tahun 2018-2020. Analisis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS) versi 25. Dari hasil pemilihan dan pengumpulan data diperoleh jumlah sampel sebanyak 26 perusahaan dan dijadikan sampel penelitian dalam periode 3 tahun pada masa sebelum covid – 19 dan pada saat covid – 19 sehingga total sampel yang diteliti berjumlah 86. Kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil Uji Hipotesis (H1) Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Kepatuhan Pajak.
2. Hasil Uji Hipotesis (H2) Leverage tidak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak.
3. Hasil Uji Hipotesis (H3) Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Pajak.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang diberikan untuk menjadi pertimbangan bagi penelitian selanjutnya. Saran – saran tersebut adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah lagi variable-variabel lain seperti Komite Audit, Kompetensi eksekutif, sales grow dan masih banyak lagi. Dengan tujuan untuk mendeteksi adanya aktifitas penghindaran pajak hingga kemampuan hasil penelitian semakin baik.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan jenis sektor perusahaan lainnya dengan tujuan dapat melihat aktifitas penghindaran pajak pada masing-masing jenis sektor lainnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat meneliti pada periode yang berbeda, guna menemukan hasil penelitian yang baru.

REFERENSI

- Alfarizi, R., & dkk. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, TRANSFER PRICING, DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*.
- Fadilah, M. (2017). PENGARUH RETURN ON ASSET, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, KOMPENSASI RUGI FISKAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KONEKSI POLITIK TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2015). *JOM Fekon, Vol. 4 No.1*.
- Jotopurnomo, C., & Mangoting, Y. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. *TAX & ACCOUNTING REVIEW, VOL.1, NO.1*, .
- Kalbuna, N. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN NILAI PERUSAHAAN TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*.
- Madtanata, S., Wijaya, A., & dkk. (2020). Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Kepemilikan Saham Eksekutif, Karakter Eksekutif dan Ukuran Perusahaan

- Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding (Seminar Inovasi Manajemen Bisnis dan Akuntansi)*, Madiun.
- Mahdiana, M., & Amin, M. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE. *Jurnal Akuntansi Trisakti Volume. 7 Nomor. 1 Februari 2020 :127-138 ISSN : 2339-0832 (Online)*.
- Noviani, E., & Maud, D. (2020). PENGARUH RETURN ON ASSETS, LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, INTENSITAS ASET TETAP DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 8, Nomor 3, Tahun 2019, Halaman 1-11 ISSN (Online): 2337-3806*.
- Pasaribu, D., & Mulyani, S. (2019). Pengaruh Leverage dan Liquidity Terhadap Tax Avoidance Dengan Inventory Intensity Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Maranatha, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Maranatha. ISSN 2085-8698 / e-ISSN 2598-4977 <http://journal.maranatha.edu>*.
- Pitaloka, S., & Merkusiwati, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Komite Audit, dan Karakter Eksekutif Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana ISSN: 2302-8556, Bali*.
- Praditasari Ayu, N., & Setiawan, E. (2018). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE DAN PROFITABILITAS. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Bali*.
- Putri, V., & Putra, B. (2017). PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITY, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROPORSI KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP TAX AVOIDANCE.
- Rahayu, S. (2020). PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, UKURAN PERUSAHAAN INTENSITAS MODAL, DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA. Semarang.
- Rahmadini, I., & Aryani, N. (2019). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PERENCANAAN PAJAK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 4, No. 1, (2019) Halaman 131-143 E-ISSN 2581-1002*.
- Rahmawati, D., & Nani, D. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN TINGKAT HUTANG TERHADAP TAX AVOIDANCE (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2016-2019). *Jurnal Ilmiah Berkala Enam Bulanan p-ISSN 1410 – 1831; e-ISSN 2807-9647*.
- Susanti, E. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, SALES PENGHINDARAN PAJAK (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pertambangan dan Sektor Pertanian yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2012-2017). Yogyakarta.

Yustrianthe, R., & Fatniasih, I. (n.d.). PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, LEVERAGE, DAN PROFITABILITAS TERHADAP TAX AVOIDANCE (Pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2019). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 5 No. 2, 2022